

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA MANADO

Julyeta P.A. Runtuwene¹, Irene RHT
Tangkawarow², Mario T. Parinsi², Meiske
N. Mamuaya³

¹) Teknik Informatika, Universitas Negeri
Manado

²) Pendidikan Teknologi Informasi dan
Komunikasi, Universitas Negeri Manado

³) Kimia, Universitas Negeri Manado

Email penulis korespondensi:
rene.tangkawarow@unima.ac.id

Abstraks

Perpustakaan telah menjadi bagian yang sangat penting dari sekolah, serta memiliki tujuan untuk mendukung proses pembelajaran. Program Pemerintah tentang Gerakan Literasi Sekolah merupakan program yang harus ditunjang oleh semua elemen masyarakat, sehingga perlu ditunjang dengan perpustakaan yang memadai sebagai sarana literasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penerapan sistem informasi perpustakaan dapat meningkatkan kinerja pengelola perpustakaan. Masih banyaknya sekolah di Kota Manado yang masih menggunakan cara manual dalam mengelola data perpustakaan mengakibatkan penggunaan waktu dan tenaga yang kurang efektif dan efisien. Solusi yang ditawarkan untuk kegiatan PKM ini adalah dengan memberikan komputer untuk pengelolaan data perpustakaan, menginstall sistem informasi (aplikasi) perpustakaan sekolah, pelatihan penggunaan aplikasi perpustakaan sekolah kepada pegawai pengelola perpustakaan, pelatihan penggunaan sistem informasi perpustakaan untuk fitur pencarian buku, proses peminjaman buku dan proses pengembalian buku kepada guru dan siswa serta penyuluhan tentang membangun Budaya Literasi yang sudah menjadi program pemerintah. Luaran yang akan dicapai dalam pengabdian ini adalah satu artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional; satu artikel pada media massa cetak/elektronik; video kegiatan; dan perbaikan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan sekolah dengan indikator capaian yaitu pengelolaan perpustakaan yang sudah menggunakan sistem informasi perpustakaan sekolah dan peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan untuk menunjang program pemerintah tentang pentingnya Budaya Literasi.

Keywords: Sistem Informasi Perpustakaan, budaya literasi.

Abstract

The library has become essential facilities at school. Library also has a goal to support the learning process. The Government Program on the School Literacy Movement is a program that must be supported by all elements of society. It needs to be supported by an adequate library. Along with the development of information technology, library information systems can improve the performance of library managers. Many schools in Manado still use manual methods in managing library data resulting in the use of time and energy that are less effective and efficient. The solution offered for PKM activities is by providing computers for library data management, installing school library information systems (applications), training employees in using school library applications; training for teachers and students for book search features, book loan processes, book return process, and seminar about building a Literacy Culture that has become a government program. Output to be achieved in this dedication is a scientific article published in an ISSN journal or ISBN proceeding from a national seminar; an article in the print / electronic mass media; activity video; and improvement of school library management and

services with performance indicators, namely library management that has used the school library information system and an increase in the number of library visitors to support government programs on the importance of literacy culture.

Keywords: Library Information System, literacy culture.

PENDAHULUAN

Begitu pesatnya kemajuan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang membuat kebanyakan orang dapat dengan mudah mengetahui apa saja yang berhubungan dengan berbagai informasi. Dengan ini masyarakat memiliki pilihan yang lebih banyak bagi informasi yang didapat pada era globalisasi dan komunikasi saat ini dibuktikan dengan banyaknya manusia yang banyak memanfaatkan teknologi informasi berbasis komputer untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Komputer merupakan sarana penyimpanan data yang akan berwujud sebagai bentuk informasi dengan ini memungkinkan dibuatnya sistem database, sehingga user dapat dengan mudah dan mempersingkat waktu dalam pengolahan data dan pengoperasiannya.

Teknologi komputer ini membantu pekerjaan yang dilakukan oleh operator dalam menangani suatu masalah yang menjadi penghambat dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Disamping itu, mempunyai banyak kegunaan seperti mengurangi kesalahan dalam penginputan data serta penghematan waktu yang dituntut pada kecepatan dan ketepatannya dalam suatu pekerjaan yang dijalankannya.

Sejalan dengan laju perkembangan teknologi, kebutuhan akan penyajian informasi yang tepat, cepat dan akurat menjadikan komputer sebagai sebuah media pengolahan data yang sangat dibutuhkan oleh berbagai kalangan yang berkecimpung dalam pengolahan data itu sendiri.

Penggunaan sistem informasi Perpustakaan saat ini sudah tidak asing lagi. Banyak perpustakaan mulai menggunakan sistem informasi perpustakaan sebagai bagian penting untuk meningkatkan kinerja staf perpustakaan dan organisasi perpustakaan. Sistem informasi

perpustakaan pun berkembang sedemikian pesat baik yang disediakan secara gratis atau tidak sampai dengan sistem yang dikembangkan sendiri oleh perpustakaan. Perpustakaan diberi kebebasan untuk memilih sistem informasi perpustakaan yang paling baik dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Pemilihan sistem informasi menjadi pertarungan bagi perpustakaan dalam menghadapi globalisasi informasi dan perkembangan teknologi informasi. Perpustakaan harus dapat menentukan sistem informasi yang mampu terimplementasi dengan baik dan mampu diterima penggunanya.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra:

1. Belum optimalnya proses pengelolaan data perpustakaan yang dilakukan secara manual sehingga mengakibatkan kurang akurat, efektif dan efisiennya penggunaan waktu maupun tenaga.
2. Pencatatan data perpustakaan masih menggunakan formulir yang disimpan pada buku induk, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses penyajian informasi.
3. Data belum terintegrasi menyebabkan seringnya pencatatan data yang berulang.

METODE PELAKSANAAN

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, serta observasi dan evaluasi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

- (a) Tahap perencanaan meliputi persiapan sebelum kegiatan pelatihan dijalankan, antara lain pengumpulan data pada sekolah-sekolah mitra, penyusunan program

pelatihan, pembuatan dan penyebaran undangan, mempersiapkan aplikasi sistem informasi perpustakaan serta modul pelatihan yang akan digunakan.

- (b) Tindakan Berupa implementasi program yaitu pelaksanaan pelatihan sistem informasi perpustakaan pada pengelola perpustakaan sekolah dan masyarakat sekolah, meliputi demonstrasi aplikasi sistem informasi perpustakaan serta pembinaan dan pelatihan, serta memberikan penyuluhan untuk membangun kesadaran tentang Budaya Literasi di sekolah.
- (c) Observasi dan Evaluasi Observasi dilakukan oleh pengelola perpustakaan di sekolah mitra untuk melihat kendala, kekurangan atau kelemahan yang muncul saat melaksanakan implementasi sistem informasi perpustakaan pada perpustakaan sekolah mitra. Evaluasi dilakukan untuk menindaklanjuti hasil observasi dari para pengelola perpustakaan sekolah mitra.

PEMBAHASAN

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Mulyanto, 2009). Menurut C.W. Churchman (Pressman, 2012) sistem adalah seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan. Bentuk umum sistem dari suatu sistem terdiri atas masukan (input), proses dan keluaran (output), dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan yang akan diproses dan akan menghasilkan suatu keluaran. Data yang masuk melalui input (masukan) kemudian diproses dan diolah dan dikeluarkan melalui output (keluaran) sesuai permintaan/tujuan. Mekanisme pengendalian berupa umpan balik yang mengecek keluaran dengan melakukan perbandingan keluaran sistem dengan keluaran yang dikehendak. Jika terdapat penyimpangan maka dilakukan pengiriman masukan untuk menyesuaikan proses supaya keluaran berikutnya mendekati standar. Dalam sistem harus dibuat batas dengan lingkungan untuk menentukan

konfigurasi, ruang lingkup, dan kemampuan system. Menurut KKBI, informasi berarti penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu. Informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (Mulyanto, 2009). Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna. Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai keputusan. Sebuah informasi tidak lepas dari sebuah sistem informasi. Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch (Leitch, 2003) adalah sebagai berikut: "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan". Implementasi adalah proses untuk menerapkan sistem informasi yang telah dibangun agar user menggunakannya menggantikan sistem informasi yang lama. Proses implementasi adalah sebagai berikut :

- (a) Memberitahu user (pengguna)
- (b) Melatih user (pengguna)
- (c) Memasang sistem (install system)
- (d) Entri/konversi data
- (e) Siapkan user ID

Begitu pesatnya kemajuan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang membuat kebanyakan orang dapat dengan mudah mengetahui apa saja yang berhubungan dengan berbagai informasi. Dengan ini masyarakat memiliki pilihan yang lebih banyak bagi

informasi yang didapat pada era globalisasi dan komunikasi saat ini dibuktikan dengan banyaknya manusia yang banyak memanfaatkan teknologi informasi berbasis komputer untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Komputer merupakan sarana penyimpanan data yang akan berwujud sebagai bentuk informasi dengan ini memungkinkan dibuatnya sistem database, sehingga user dapat dengan mudah dan mempersingkat waktu dalam pengolahan data dan pengoperasiannya. Teknologi komputer ini membantu pekerjaan yang dilakukan oleh operator dalam menangani suatu masalah yang menjadi penghambat dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Disamping itu, mempunyai banyak kegunaan seperti mengurangi kesalahan dalam penginputan data serta penghematan waktu yang dituntut pada kecepatan dan ketepatannya dalam suatu pekerjaan yang dijalankannya. Sejalan dengan laju perkembangan teknologi, kebutuhan akan penyajian informasi yang tepat, cepat dan akurat menjadikan komputer sebagai sebuah media pengolahan data yang sangat dibutuhkan oleh berbagai kalangan yang berkecimpung dalam pengolahan data itu sendiri. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 bertempat di kecamatan Wenang dan SMP Negeri 8 di Kecamatan Malalayang Kota Manado.



Gambar 1. SMP Negeri 1 Manado

SMP Negeri 1 Manado memiliki jumlah siswa sebanyak 2010 siswa dengan 66 orang guru sedangkan SMP Negeri 8 Manado memiliki jumlah siswa sebanyak 1163 dengan 65 orang guru.



Gambar 2. Perpustakaan SMP Negeri 1 Manado

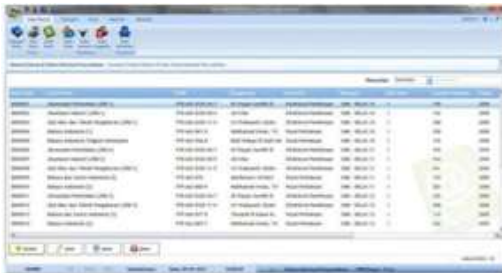
Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan yang dihadapi pengelola perpustakaan sekolah adalah pengelolaan dan pelayanan perpustakaan yang berbasis IT (komputerisasi) akan memberikan kemudahan bagi pengelola dan pengguna perpustakaan sekolah. Pengguna tidak perlu lagi menggunakan cara tradisional untuk mencari-cari buku yang ia inginkan melalui katalog yang berbentuk hardcopy. Dengan menggunakan program aplikasi pada komputer, pengguna cukup memasukkan kata kunci tertentu yang berkaitan dengan buku yang ia inginkan, maka seluruh informasi yang tersedia dalam perpustakaan mengenai buku tersebut akan segera ditampilkan di layar komputer.

Penawaran solusi dilakukan dengan memberikan komputer untuk pengelolaan data perpustakaan, menginstall sistem informasi (aplikasi) perpustakaan sekolah, pelatihan penggunaan aplikasi perpustakaan sekolah kepada pegawai pengelola perpustakaan, pelatihan penggunaan sistem informasi perpustakaan untuk fitur pencarian buku kepada guru dan siswa serta penyuluhan tentang membangun Budaya Literasi yang menjadi program pemerintah. Titik berat pelaksanaan kegiatan adalah pada pembinaan pengelolaan perpustakaan, cara penggunaan sistem informasi perpustakaan serta penyuluhan untuk membangun Budaya Literasi di sekolah. Luaran yang dihasilkan untuk solusi yang ditawarkan untuk sekolah adalah implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah yang diterapkan di dua perpustakaan sekolah yaitu SMP Negeri 1 Manado dan SMP Negeri 8 Manado yang berada di Kota Manado. Pada akhirnya diharapkan akan ada kesadaran

tentang budaya literasi di sekolah dengan meningkatnya jumlah pengunjung di perpustakaan sekolah.



Gambar 3. Halaman utama login sistem informasi perpustakaan



Gambar 4. Halaman Data Master Buku



Gambar 5. Pelaksanaan PKM



Gambar 6. Penyerahan Fasilitas Penunjang Perpustakaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Penggunaan sistem informasi perpustakaan sebagai salah satu sarana penunjang pembelajaran dapat merangsang minat baca siswa.
- Pelatihan penggunaan sistem informasi perpustakaan berhasil dilaksanakan dengan indikator inti adanya antusiasme guru dan siswa untuk mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan ini.
- Terjalannya hubungan kemitraan antara akademisi bahkan lembaga Universitas Negeri Manado dengan SMP Negeri 1 Manado dan SMP Negeri 8 Manado.

Yang menjadi saran kami dilihat dari hambatan pelaksanaan PKM yang kami laksanakan adalah koordiansi pelaksanaan terkait birokrasi dalam pemerintahan dapat diminimalisir sehingga pelaksanaan PKM dapat terlaksana sesuai waktu yang dijadwalkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang mendanai kegiatan, LPPM Universitas Negeri Manado yang sudah mendukung terlaksananya PKM ini, serta mitra SMP Negeri 1 Manado dan SMP Negeri 8 Manado yang sudah bersedia untuk menjadi tempat pelaksanaan dan tempat tim kami berbagi

DAFTAR PUSTAKA

- Leitch, R. A. (2003). Information System. In S. M. Tata Sutabri, Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyanto, A. (2009). Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Pressman, R. S. (2012). Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi. (A. Offset, Ed.). Yogyakarta.